

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2015:3) mengungkapkan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian sendiri merupakan cara sistematis dan terorganisir untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, dan juga untuk memperoleh jawaban atas sebuah permasalahan.

3.1 Metode Riset

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang berusaha untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh. Sugiyono (2015,285) mengatakan bahwa metode kualitatif berusaha melihat keseluruhan situasi sosial, yang memiliki 3 aspek; tempat, pelaku, dan aktivitas, yang berinteraksi sinergis.

Sugiyono (2015:15) mengungkapkan:

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”

3.2 Subjek & Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Syahza (2021:90), subjek penelitian merupakan layaknya populasi pada penelitian survei . Subjek dalam penelitian ini adalah 2 hotel berbintang 5 di kota Semarang, yakni PO Hotel, dan Grand Candi Hotel. Pemilihan dua hotel ini didapat berdasarkan peringkat hotel berbintang 5 terbaik di Semarang menurut luxuryhotelsguide.com

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:27), objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek penelitian ini adalah mengenai strategi *brand rejuvenation* dari bisnis perhotelan di kota Semarang di kala pandemi.

3.3 Sumber & Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif, karena menunjukkan deksripsi gambaran sebuah fenomena melalui kata-kata. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015:308). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

3.3.1.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:308), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer

diperoleh dari hasil proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak yang menjalankan fungsi PR di beberapa hotel yang terpilih. Hal ini dipilih peneliti karena ini merupakan penelitian kualitatif, serta agar penelitian dapat mendapatkan hasil yang aktual dan mendalam.

3.3.1.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:308), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen terlebih dahulu. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari berbagai riset, termasuk dari data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia.

3.3.2 Jenis Data

Sugiyono (2015:23) mengungkapkan bahwa jenis data dapat dibedakan menjadi 2, yaitu data kualitatif, dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama, alamat objek penelitian, serta hasil wawancara yang nantinya akan dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

Data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus dicari untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Kualitas data sangat menentukan kualitas hasil dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 309) pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami pada

sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015:310) mengungkapkan bahwa observasi adalah cara memperoleh fakta mengenai dunia kenyataan yang kemudian menjadi sebuah data. Peneliti menyusun data observasi, kemudian melakukan pengamatan peristiwa yang kemudian dicocokkan dengan data observasi yang telah disiapkan.

3.4.2 Wawancara Semi Terstruktur

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan pihak yang menjalankan fungsi PR (*Public Relations*) dari beberapa hotel yang terpilih. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terbuka sebagai pedoman yang nantinya diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif serta mendalam terhadap topik penelitian terkait. Wawancara semi terstruktur (Sugiyono, 2015:320) merupakan wawancara yang pelaksanaannya dapat lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan permasalahan yang harus didalami (Swasti Arini, 2019:26).

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

dari seseorang untuk mendukung penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih kredibel. Peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa foto yang mendukung hasil penelitian agar lebih kredibel.

3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337), analisis data dilakukan dalam 3 tahap kegiatan yang dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Tiga tahap tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Sugiyono (2015:337) mengatakan:

“Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.”

3.5.1 Reduksi Data

Setelah proses wawancara selesai, tentu diperoleh data yang jumlahnya banyak dan sifatnya komprehensif. Untuk itu maka perlu dilakukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2015:338) “Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.” Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyeleksi data yang terkumpul, menyederhanakan, menggolongkan data yang perlu dan tidak perlu, sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan informasi yang jelas dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis. Sugiyono (2015:341) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram alur, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan agar nantinya dapat memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan, dengan cara mencari persamaan, hubungan, dan mencari garis merah untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:345) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang *valid* dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.